

Penyuluhan Gizi terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil : *Literature Review*

Nutritional Education on Knowledge and Compliance Iron Supplementation Consumption for Pregnant Women : Literature Review

Siti Nurul Hasanah ¹⁾, Tapriadi ²⁾, I Komang Suwita ³⁾

¹⁾ Gizi, Poltekkes Kemenkes Malang, Malang, Indonesia

²⁾ Gizi, Poltekkes Kemenkes Malang, Malang, Indonesia

³⁾ Gizi, Poltekkes Kemenkes Malang, Malang, Indonesia

Abstrak

Latar belakang: Permasalahan gizi di Indonesia salah satunya adalah anemia. Berdasarkan dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan bahwa proporsi anemia ibu hamil mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 48,9% dari yang sebelumnya sebesar 37,1% pada tahun 2013. Secara rata-rata nasional pada tahun 2018, cakupan ibu hamil yang mendapat TTD minimal 90 tablet selama masa kehamilannya belum mencapai target, yaitu sebesar 81,2% dari target 95%. Salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah adalah pengetahuan. Dengan adanya dampak yang merugikan dari anemia, maka perlu dilakukan upaya untuk menanggulangi maupun mencegah kejadian anemia khususnya pada ibu hamil salah satunya dengan memberikan pendidikan gizi tentang anemia melalui penyuluhan gizi. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. **Metode:** Jenis penelitian menggunakan studi literatur dengan metode *systematic review*. Desain penelitian *quasi experiment*. Artikel diambil dari *database google scholar*, artikel dengan bahasa Indonesia pada rentang tahun 5 tahun terakhir (2016-2021). Penyeleksian diambil dengan memperhatikan *PICOS framework*. **Hasil:** Terdapat peningkatan yang signifikan 0,05 terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil setelah diberikan intervensi penyuluhan gizi. **Kesimpulan:** Berdasarkan analisa terhadap 5 artikel penelitian pengaruh penyuluhan gizi tentang anemia terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil, terdapat 2 artikel yang menunjukkan peningkatan pengetahuan secara signifikan 0,05, dan terdapat 4 artikel yang menunjukkan peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah secara signifikan 0,05.

Kata kunci: Anemia; Ibu Hamil; Pengetahuan; Penyuluhan Gizi; Tablet Tambah Darah

Abstract

Background: One of the nutritional problems in Indonesia is anemia. Based on the results of the Basic Health Research (Riskesdas) in 2018, it shows that the proportion of anemia in pregnant women has increased from the previous year, which was 48.9% from the previous 37.1% in 2013. On a national average in 2018, The coverage of pregnant women who received an iron tablet of at least 90 tablets during their pregnancy had not yet reached the target, which was 81.2% of the 95% target. One of the factors that influence the compliance of pregnant women in consuming iron supplementation is knowledge. With the adverse effects of anemia, it is necessary to make efforts to overcome and prevent the incidence of anemia, especially in pregnant women, one of which is by providing nutrition education about anemia through nutritional education. **Objective:** Knowing the effect of nutritional education on knowledge and compliance iron supplementation consumption for pregnant women. **Methods:** This type of research uses a literature study with a systematic review method. Quasi experiment research design. Articles are taken from the Google Scholar database, articles in Indonesian for the last 5 years (2016-2021). The selection was taken by taking into account the PICOS framework. **Result:** There was a significant increase of 0.05 in the knowledge and compliance iron supplementation consumption for pregnant women after being given nutrition education interventions. **Conclusion:** Based on an analysis of 5 research articles on the effect of nutritional education on anemia on knowledge and compliance iron supplementation consumption in pregnant women, there are 2 articles that show a significant increase in knowledge of 0.05, and there are 4 articles that show a significant increase in compliance iron supplementation consumption of 0.05.
Keywords: Anemia; Iron Supplementation; Knowledge; Nutritional Education; Pregnant Women

1. Pendahuluan

Permasalahan gizi di Indonesia salah satunya adalah anemia. Anemia didefinisikan sebagai suatu kondisi medis dimana kadar hemoglobin (protein pembawa oksigen) didalam darah kurang dari normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin tertentu (Adriani dan Wirjatmadi, 2018). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan bahwa proporsi anemia ibu hamil mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 48,9% dari yang sebelumnya sebesar 37,1% pada tahun 2013 dan dapat disimpulkan bahwa proporsi anemia ibu hamil mengalami peningkatan sebesar 11,8% selama kurun waktu 5 tahun dari 2013 ke 2018. Secara rata-rata nasional pada tahun 2018, cakupan ibu hamil yang mendapat TTD minimal 90 tablet selama masa kehamilannya belum mencapai target, yaitu sebesar 81,2% dari target 95%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia dalam kehamilan yaitu faktor langsung, tidak langsung dan faktor dasar. Faktor langsung terdiri dari kurangnya asupan makanan sumber Fe, kepatuhan mengkonsumsi tablet besi, penyakit infeksi, perdarahan. Faktor tidak langsung terdiri dari kunjungan *antenatal care (ANC)*, sikap, paritas, jarak kehamilan, umur, pola makan. Faktor dasar terdiri dari sosial ekonomi, pengetahuan, pendidikan, budaya (Ariesta dan Naufalia, 2016). Salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah adalah pengetahuan. Ibu hamil dengan pengetahuan cukup baik berisiko tidak patuh 6 kali lebih besar dalam mengonsumsi tablet tambah darah dibandingkan dengan ibu hamil yang pengetahuannya baik (Istiarti, 2012). Dengan adanya dampak yang merugikan dari anemia, maka perlu dilakukan upaya untuk menanggulangi maupun mencegah kejadian anemia khususnya pada ibu hamil salah satunya dengan memberikan pendidikan gizi tentang anemia melalui penyuluhan gizi. Penyuluhan gizi merupakan upaya pembangunan kesehatan yang harus menekankan pada upaya promosi dan preventif (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

2. Bahan dan Metode

Jenis penelitian menggunakan studi literatur dengan desain *systematic review*. Data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu artikel terkait pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dari *database google scholar*. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian data yaitu penyuluhan gizi, anemia, "pengetahuan", "kepatuhan", tablet tambah darah, "ibu hamil". Kriteria inklusi untuk penelitian ini yaitu artikel dipublikasikan pada rentang 5 tahun terakhir (2016-2021), artikel yang digunakan termasuk penelitian langsung, artikel dapat diakses secara *full text* dan *free acces*, dan desain penelitian pada artikel berupa *quasi experiment*. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu hasil pencarian berupa naskah publikasi, buku, prosiding, dan *literature review*. Setelah diperoleh kata kunci yang sesuai, maka dapat dilakukan pencarian pada *database*.

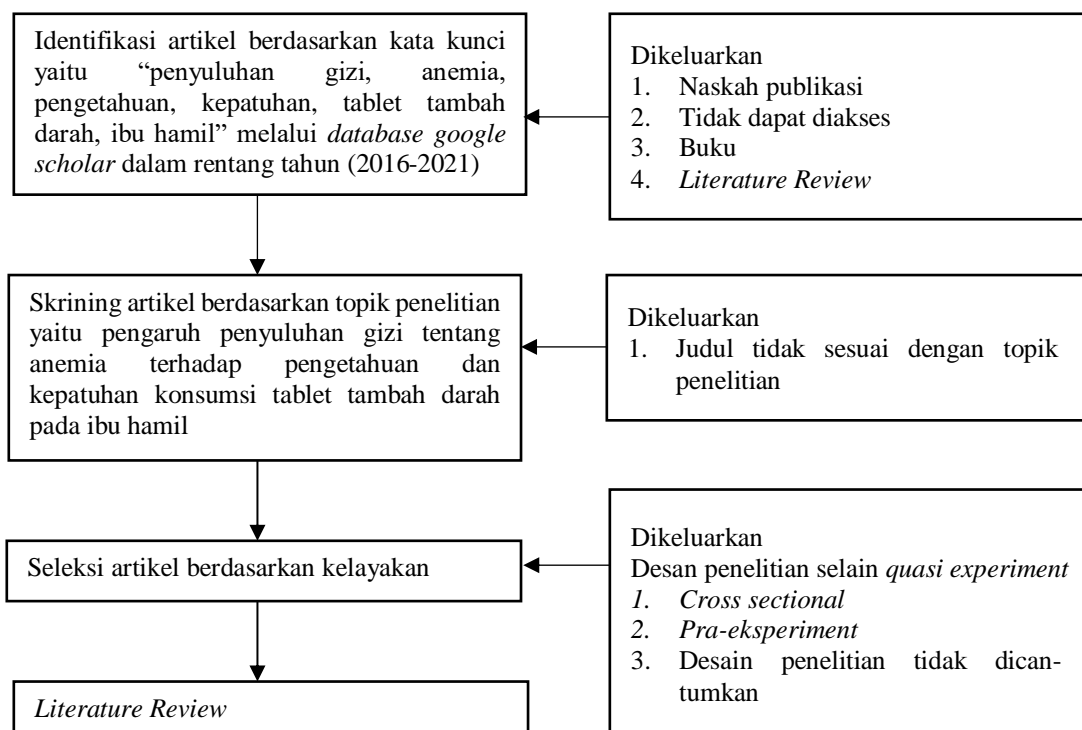
Setelah dilakukan pencarian maka dilakukan seleksi artikel dengan 4 tahapan antara lain: (*identification*), (*screening*), (*eligibility*), dan (*included*) (Astuty et al., 2020). Tahap identifikasi artikel menggunakan kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel yaitu penyuluhan gizi, anemia, pengetahuan, kepatuhan, tablet tambah darah, ibu hamil. Hasil pencarian yang dikeluarkan berupa naskah publikasi, artikel tidak dapat diakses, buku, dan *literature review*. Tahapan kedua yaitu skrining artikel,

pada tahap ini dilakukan skrining dengan menyeleksi setiap artikel berdasarkan topik penelitian. Tahapan ketiga yaitu *eligibility*, pada tahap ini diseleksi berdasarkan kesesuaian isi artikel yaitu tujuan, metode, dan hasil artikel.

3. Hasil

Hasil Pencarian Artikel

Hasil artikel yang dipilih dijabarkan dalam diagram PRISMA yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Prisma Flow Chart

Tahapan pertama yaitu identifikasi, pada tahapan ini menggunakan kata kunci “penyuluhan gizi, anemia, pengetahuan, kepatuhan, tablet tambah darah, ibu hamil” untuk pencarian data artikel. Artikel yang dihasilkan yaitu sebanyak 791 artikel. Tahapan kedua yaitu skrining. Pada tahap ini ditemukan artikel sesuai topik yaitu sebanyak 257. Tahapan ketiga yaitu kelayakan, pada tahap ini diseleksi berdasarkan kesesuaian isi artikel yaitu tujuan, metode, dan hasil penelitian, Hasil pencarian artikel yang sesuai dengan kelayakan yaitu sebanyak 27. Tahapan yang terakhir yaitu *included*, tahapan terakhir setelah artikel diidentifikasi, skrining, dan kelayakan. Jumlah artikel yang dianalisis sebanyak 5 artikel.

Karakteristik Studi

Berdasarkan 5 artikel yang telah dipilih berdasarkan kriteria inklusi semua artikel menggunakan desain penelitian *quasi eksperiment*. Sampel yang digunakan yaitu ibu hamil, mayoritas sampel dibawah 100 responden. Jika ditinjau dari waktu penelitian pada setiap artikel memiliki waktu dan frekuensi penelitian berbeda-beda. Pada penelitian Siswati et al. (2021) tidak menyebutkan waktu penelitian,

namun frekuensi penelitian dilakukan 1x. Pada penelitian (Jannah. M, dkk. 2019) waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, namun tidak menyebutkan frekuensi penelitiannya. Pada penelitian (Aliva. M, dkk. 2021) waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dengan frekuensi penelitian sebanyak 4x. Pada penelitian (Susanti. N, dkk. 2020) waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dengan frekuensi sebanyak 1x. Pada penelitian Ekayanthi et al. (2020) waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan dengan frekuensi sebanyak 3x. Jika ditinjau dari teknis analisis, teknis analisis yang digunakan yaitu *Mann Whitney, Mc Nemar, Saphiro Wilk, Chi-square, Independent Sample T-Test, Wilcoxon* dan *t test*.

Karakteristik Responden

Hasil akhir artikel yang didapatkan yaitu sebanyak 5 artikel, kemudian setiap artikel diuraikan berdasarkan karakteristik responden yaitu antara lain usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, dan trimester kehamilan. Dalam 5 artikel yang telah dipilih mayoritas usia responden dalam artikel yaitu 20-35 tahun. Jika ditinjau dari paritas responden, mayoritas yaitu primigravida dan multigravida. Jika ditinjau berdasarkan pendidikan mayoritas yaitu ibu hamil berpendidikan SLTA dan perguruan tinggi. Jika ditinjau berdasarkan pekerjaan, mayoritas yaitu ibu hamil tidak bekerja dan sebagai ibu rumah tangga.

Pengaruh Penyuluhan Gizi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan 5 artikel yang sudah didapatkan, 2 artikel membahas terkait hasil pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan ibu hamil yang disajikan pada Tabel 1. Sedangkan 4 artikel lainnya membahas terkait hasil pengaruh penyuluhan gizi terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah ibu hamil yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Pengaruh Penyuluhan Gizi terhadap Pengetahuan pada Ibu Hamil

Nama Penulis	Kelompok Perlakuan				Kelompok Kontrol			
	Mean				Mean			
	Pre	Post	↑/↓	p	Pre	Post	↑/↓	p
Tri Siswati (2021)	15,1	18,3	3,2	0,726	15,8	18,2	2,4	0,726
Ni Wayan Dian Ekayanthi (2020)	24,08	26,74	2,66	0,011	21,36	24,19	2,83	0,011

Tabel 1. menunjukkan pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan pada ibu hamil, didapatkan hasil peningkatan nilai rata-rata pada setiap penelitian berbeda-beda. Peningkatan nilai rata-rata pada kelompok perlakuan sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) berkisar pada 2,66-3,2. Nilai tertinggi pada penelitian Siswati *et al.* (2021) yaitu sebesar 3,2 dan nilai *p value* = 0,726 ($p > 0,05$), sedangkan nilai terendah terdapat pada penelitian Ekayanthi *et al.* (2020) yaitu sebesar 2,66 dan nilai *p value* = 0,011 ($p < 0,05$). Jika dibandingkan dengan peningkatan nilai rata-rata pada kelompok kontrol nilai rata-rata pada kelompok perlakuan sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) berkisar 2,4-2,83. Nilai tertinggi pada penelitian penelitian Ekayanthi *et al.* (2020) yaitu sebesar 2,83 dan nilai *p value* = 0,011 ($p < 0,05$), sedangkan nilai terendah terdapat pada penelitian Siswati *et al.* (2021) yaitu 2,4 dan nilai *p value* = 0,726 ($p > 0,05$). Rata-rata peningkatan nilai pengetahuan pada kelompok perlakuan untuk semua artikel sebesar 2,93, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 2,6. Pada kelompok perlakuan terdapat 1 artikel

menunjukkan adanya pengaruh dengan nilai $p < 0,5$, dan 1 artikel lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh dengan nilai $p > 0,05$. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 1 artikel dengan nilai $p < 0,5$, dan 1 artikel lainnya menunjukkan nilai $p > 0,5$.

Pengaruh Penyuluhan Gizi terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil

Berdasarkan 5 artikel yang sudah didapatkan, 4 artikel yang membahas terkait hasil pengaruh penyuluhan gizi terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah ibu hamil yang disajikan pada Tabel 2. Sedangkan 2 artikel lainnya membahas terkait hasil pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan ibu hamil yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 2. Pengaruh Penyuluhan Gizi terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil

Nama Penulis	Kelompok Perlakuan				Kelompok Kontrol			
	Mean				Mean			
	Pre	Post	↑/↓	p	Pre	Post	↑/↓	p
Muslihatul Jannah (2019)	4,40	6,97	2,57	0,000	4,27	4,33	0,06	0,000
Muta Aliva (2021)	17,4	91,3	73,9	0,000	21,7	26,1	4,4	0,000
Nila Susanti (2020)	19,13	28,6	9,47	0,002	23,8	22,8	-1	0,531
Ni Wayan Dian Ekayanthi (2020)	0,98	1,29	0,31	0,010	1,27	1,73	0,46	0,010

Tabel 2. menunjukkan pengaruh penyuluhan gizi terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil, didapatkan hasil peningkatan nilai rata-rata pada setiap penelitian berbeda-beda. Peningkatan nilai rata-rata pada kelompok perlakuan sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) berkisar pada 0,31-73,9. Nilai tertinggi pada penelitian Aliva *et al.* (2021) yaitu sebesar 73,9 dan nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$), sedangkan nilai terendah terdapat pada penelitian Ekayanthi *et al.* (2020) yaitu sebesar 0,31 dan nilai *p value* = 0,010 ($p < 0,05$). Jika dibandingkan dengan peningkatan nilai rata-rata pada kelompok kontrol nilai rata-rata pada kelompok perlakuan sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) berkisar (-1)-4,4. Nilai tertinggi pada penelitian Aliva *et al.* (2021) yaitu sebesar 4,4 dan nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$), sedangkan nilai terendah terdapat pada penelitian Susanti dan Anggriawan (2020) yaitu (-1) dan nilai *p value* = 0,531 ($p > 0,05$). Rata-rata peningkatan nilai kepatuhan pada kelompok perlakuan untuk semua artikel sebesar 21,6, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 0,98. Pada kelompok perlakuan semua artikel menunjukkan adanya pengaruh dengan nilai $p < 0,5$. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 3 artikel yang menunjukkan adanya pengaruh dengan nilai $p < 0,5$, dan 1 artikel lainnya menunjukkan nilai $p > 0,5$.

4. Pembahasan

Pengaruh Penyuluhan Gizi terhadap Pengetahuan pada Ibu Hamil

Berdasarkan artikel yang sudah dikritisi terbukti bahwa frekuensi kegiatan penyuluhan jika dilakukan selama ± 5 bulan akan menunjang peningkatan pengetahuan terhadap pengaruh intervensi penyuluhan gizi, selain itu intervensi yang dilakukan juga dipengaruhi oleh media yang digunakan.

Penyuluhan dengan media mampu membangkitkan dan membawa ibu hamil ke dalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan emosional dan mental. Efektivitas penggunaan media penyuluhan sangat ditentukan oleh banyaknya indra penerimaan yang terlibat. Semakin banyak indra yang digunakan, penyampaian pesan penyuluhan semakin mudah dimengerti (Puspita *et al.*, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan mempunyai peranan dalam meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengetahuan yang kurang mengenai masalah anemia pada ibu hamil dapat memengaruhi perilaku kesehatan pada saat hamil yang mengakibatkan kurang optimal untuk melakukan perilaku pencegahan terkena masalah anemia saat kehamilan (Shofiana *et al.*, 2018). Pengetahuan ibu hamil yang baik akan menjadikan ibu memiliki kecenderungan sikap untuk mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini sesuai juga dengan hasil penelitian lain bahwa pengetahuan ibu hamil berpengaruh terhadap konsumsi tablet besi (Sulastijah *et al.*, 2015).

Pengaruh Penyuluhan Gizi terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil

Berdasarkan artikel yang sudah dikritisi terbukti bahwa frekuensi kegiatan penyuluhan jika dilakukan selama ± 1 bulan akan membantu meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dengan frekuensi sebanyak 4x, media yang digunakan dalam penyuluhan yaitu *leaflet* dan *whatsapp*. Penyuluhan menggunakan media *leaflet* dan *whatsapp* terhadap kepatuhan minum tablet zat besi pada ibu hamil lebih efektif dan mudah untuk dipahami, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta memengaruhi perubahan perilaku ibu hamil yang sebelumnya tidak patuh dan kurang memahami manfaat dari minum tablet zat besi, berubah menjadi lebih patuh. Metode pengiriman gambar dan teks edukatif adalah salah satu cara yang sering diaplikasikan di media sosial sebagai upaya peningkatan aspek kognitif. Media *leaflet* efektif digunakan karena memiliki kelebihan sebagai media penyuluhan yang didalamnya terdapat isi materi juga disertai gambar yang berfungsi untuk menjelaskan isi materi yang disampaikan oleh pemateri. Sedangkan media *whatsapp* banyak digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan baik dari jarak dekat maupun jarak jauh dan menjadikan *whatsapp* lebih efektif dibandingkan dengan media yang lain. Didukung hasil penelitian oleh Kusumawaty *et al.* (2020) dan Yusmita *et al.* (2018) menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan melalui media *leaflet* dan *whatsapp* terhadap pengetahuan dan sikap.

Salah satu faktor yang menyebabkan masih tingginya anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Sebanyak 74,16% ibu hamil dinyatakan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi (Indreswari *et al.*, 2008). Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi (Hidayah dan Anasari, 2012). Faktor-faktor yang memengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi antara lain pengetahuan, sikap, dan efek samping dari tablet besi yang diminumnya. Hasil penelitian Khatijah *et al.* (2010) menyatakan

bahwa ibu hamil yang kurang mengonsumsi tablet besi atau dalam seminggu hanya mengonsumsi satu tablet memiliki risiko mengalami anemia saat mengandung 12 kali dibandingkan dengan ibu hamil yang mengonsumsi tablet besi setiap hari.

5. Kesimpulan dan Saran

Pemberian penyuluhan gizi tentang anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dengan waktu kegiatan yang dilakukan selama ± 5 bulan dan frekuensi sebanyak 3x. Pemberian penyuluhan gizi tentang anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan waktu kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan dan frekuensi sebanyak 4x. Berdasarkan analisa terhadap 5 artikel penelitian pengaruh penyuluhan gizi tentang anemia terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil, terdapat 2 artikel yang menunjukkan peningkatan pengetahuan secara signifikan 0,05, dan terdapat 4 artikel yang menunjukkan peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah secara signifikan 0,05. Pemberian penyuluhan gizi tentang anemia pada ibu hamil sebaiknya menggunakan beberapa metode dan media yang menarik agar penyampaian materi dapat diterima dengan mudah dan menghindari kejenuhan pada ibu hamil. Pemilihan metode dan media yang tepat dapat membantu proses penyampaian materi, sehingga dapat diterima oleh audiens dengan baik.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut andil dalam membantu penyelesaian jurnal ini.

7. Daftar Pustaka

- Adriani, M. & Wirjatmadi, B. (2018). Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aliva, M., Rahayu, H. S. E., & Margowati, S. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan melalui Media Leaflet dan Whatsapp terhadap Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Tempuran. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 5(2), 60-69.
- Ariesta R, Naufalia AM. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Obstretika Scientia (OBS)*. 2016;4(1):381- 400.
- Astuty, A. D., Achmad, G. N. V., Nita, Y., & Lestiono, L. (2020). Cost of Illness pada Pasien Diabetes Melitus dengan Diabetic Foot: Systematic Review. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 7(1SI), 20-30.
- Ekayanthi, N. W. D., & Purnamasari, G. (2020). Pengaruh Edukasi terhadap Efektivitas Konsumsi Tablet Fe dan Kadar Hb Pada Ibu Hamil. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 12(1), 46-55.
- Hidayah, W., & Anasari, T. (2012). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Bidan Prada*, 3(02).
- Indreswari, M., Hardinsyah, H., & Damanik, M. R. M. (2008). Hubungan Antara Intensitas Pemeriksaan Kehamilan, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan Konsumsi Tablet Besi dengan Tingkat Keluhan Selama Kehamilan. *Jurnal gizi dan pangan*, 3(1), 12-21.
- Istiarti, M. (2012). Menanti Buah Hati. Yogyakarta: Media Persindo.
- Jannah, M., & Murni, N. N. A. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 108-114.
- Khatijah, S., Rosnah, & Rahmah. (2010). Prevalen Anemia Semasa Mengandung dan Faktor-faktor dan Mempengaruhinya di Johor Bahru, *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, vol.10 (1): 70-83.

- Kusumawaty, J., Gunawan, A., Supriadi, D., Heryani, H., Lismayanti, L., & Milah, D. S. (2020). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet tentang Pengetahuan dan Sikap Payudara Sendiri. *Jurnal Kebidanan Volume 5 Nomor 2* (2021).
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Puspita, G., Suprihatin, S., & Indrayani, T. (2022). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual terhadap Tingkat Pendidikan Ibu Hamil tentang Anemia di Rumah Sakit Izza Cikampek Jawa Barat. *Journal for Quality in Women's Health*, 5(1), 129-135.
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356.
- Siswati, T., Gunawan, I. M. A., & Fatikaningtyas, S. (2021). Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe melalui Media Visual. *PUI NOVAKESMAS*, 2(1), 12-18.
- Sulastijah, S., Sumarni, D. W., & Helmyati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Gizi dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Zat Besi melalui Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(2), 79-87.
- Susanti, N., & Anggriawan, F. (2020). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Kota Palangka Raya. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 12(1), 75-84.
- Yusmita, M., Larisu, Z., & Saidin. (2018). Pemanfaatan WhatsApp Messenger Sebagai Media Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Ilmu Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(4), 1-12.